Indonesian Journal of Disability Research
e-ISSN xxxx-xxxx
Vol. x, No. x, 20xx, pp. xx – xx

Judul Harus Singkat dan Padat Serta Menggambarkan Isi Tulisan [Maksimal 14 kata, Rata Kiri, Jenis Garamond, 16, Bold, Capitalize Each Word, Line Spacing 1, Spacing After 18]

First Author[1]*, Second Author[2]
[1]Affiliation, City, Country
[2]Affiliation, City, Country
*Coresponding Author: author1@email.com

Abstract
Abstract should be written briefly and clearly. Abstract must contain 150-250 words. The contents of the Abstract are written in one paragraph without including quotes, pictures, or tables. The abstract contains a brief description of the problem, solution, research objectives, methods used, instruments, research subjects (who, where, how many), research results, and conclusions. The emphasis on writing abstracts is mainly on research results and conclusions. Keywords need to be included to describe the area of the problem being studied and the main terms that underlie the implementation of the research. Abstract should be written briefly and clearly. Abstract must contain 150-250 words. The contents of the Abstract are written in one paragraph without including quotes, pictures, or tables. The abstract contains a brief description of the problem, solution, research objectives, methods used, instruments, research subjects (who, where, how many), research results, and conclusions. The emphasis on writing abstracts is mainly on research results and conclusions. Keywords need to be included to describe the area of the problem being studied and the main terms that underlie the implementation of the research. [Italic, Garamond, 10, spasi 1].
Keywords: *can be words; phrase; consists of 3-5 keywords*

Abstrak
Abstrak harus ditulis secara singkat dan jelas. Abstrak harus berisi 150-250 kata. Isi Abstrak ditulis dalam satu paragraf tanpa memuat kutipan, gambar, atau tabel. Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah, solusi, tujuan penelitian, metode yang digunakan, instrumen, subjek penelitian (siapa, dimana, berapa banyak), hasil penelitian, dan kesimpulan. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian dan kesimpulan. Abstrak harus ditulis secara singkat dan jelas. Abstrak harus berisi 150-250 kata. Isi Abstrak ditulis dalam satu paragraf tanpa memuat kutipan, gambar, atau tabel. Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah, solusi, tujuan penelitian, metode yang digunakan, instrumen, subjek penelitian (siapa, dimana, berapa banyak), hasil penelitian, dan kesimpulan. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian dan kesimpulan. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. [Garamond, 10, spasi 1].
Kata Kunci: *dapat berupa kata; frasa; terdiri 3-5 kata kunci*

DOI:
10.35719/ijdr.vxix.xxxx

PENDAHULUAN

Pendahuluan minimal harus mengandung state of the art (kajian review literatur singkat), gap analysis, permasalahan dan/atau hipotesis (jika ada), solusi, dan tujuan penelitian. Pada bagian ini, uraian harus bersifat narasi tanpa dipisah menjadi beberapa sub judul baru. Seluruh paparan di dalam bagian ini ditulis dalam bentuk esai, sehingga tidak ada format numerik atau abjad yang memisahkan antara bab/bagian, atau untuk menandai bab/bagian baru. Untuk itu, jika ada bagian dari isi artikel yang memerlukan penomoran (numbering) maupun bullet list, maka buat menjadi paragraf mengalir seperti berikut: (1) satu, (2) dua dan (3)

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author

tiga. Jumlah halaman pada bagian ini maksimal 20% dari keseluruhan halaman naskah). Bagian ini berisi tentang perkembangan terbaru bidang ilmu yang diteliti, penjelasan tentang kesenjangan (das sein vs das solen), argumentasi peneliti dan tujuan penelitian.

Hal-hal yang harus diperhatikan: 1) satu paragraf harusnya hanya berisi satu gagasan saja. Hindari paragraf yang hanya berisi satu hingga dua kalimat saja yang tidak jelas pokok kalimatnya; 2) Pernyataan atau pengertian umum tidak perlu pustaka rujukan; 3) istilah-istilah kebahasaan harus terdaftar dalam KBBI (bahasa Indonesia) dan English Dictionary (jika bahasa Inggris).

Setiap rujukan ditunjukkan dengan menuliskan nama belakang penulis dan tahun terbitan, tanpa nomor halaman. Setiap kutipan dari buku beri kutipan di dalam teksnya, serta cantumkan sumbernya di daftar pustaka. Kutipan di dalam teks ditulis seperti ini: (Nama belakang penulis, tahun). Pengutipan untuk naskah yang menggunakan Bahasa Inggris, seperti berikut: penulisan untuk penulis tunggal dari Buku (Yanto, 2017) dan untuk penulis 2 orang (Wilson, & Cheung, 2019) sedangkan untuk penulis yang berjumlah 3 orang atau lebih (Lin et al., 2019), untuk sitasi dari asosiasi atau lembaga (UNESCO, 2019). Artikel merupakan hasil karya asli penulis dan tidak pernah terpublikasikan di media lain. Naskah dipaparkan secara naratif (tanpa penomoran di depan sub judul) dan pemaparan dalam bentuk sub judul dihindari. [Garamond, 11, spasi 1,15].

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini memuat metode saja, tidak memuat bagan ataupun bagan alur. Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah jenis metode penelitian yang digunakan, instrumen/teknik pengumpulan data yang diungkap secara lengkap beserta caranya, bentuk instrumen, serta subjek penelitian yang dijelaskan secara lengkap. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Waktu dan tempat penelitian perlu dituliskan secara jelas. Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diurai dengan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif).

Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya. Bagaimana penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini. Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (*experimental design*) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian ini. Macam data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen yang mana data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengumpulannya, perlu diuraikan secara jelas dalam bagian ini. Bagaimana memaknakan data yang diperoleh, kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian, perlu dijabarkan dangan jelas. (Catatan: Sub-subbab bisa berbeda, menurut jenis atau pendekatan penelitian yang digunakan. Jika ada prosedur atau langkah yang sifatnya sekuensial, dapat diberi notasi (angka atau huruf) sesuai posisinya). Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian. Pada bagian ini, sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam "anak sub-judul" [Garamond, 11, spasi 1,15].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan memuat tentang hasil analisis data dan pembahasan dengan mengaitkan hasil penelitian dengan penelitian lainnya. Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil "bersih". Penulis tidak perlu menyajikan proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat

digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori-kategori. Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah ada; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/ dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam "anak subjudul". Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

Heading Pembaban Level 1

Heading diharapkan tidak lebih dari tiga level. Heading level 1 ditulis dengan format; title case, small caps, rata kiri, bold, Garamond 11, spasi 1.15. Heading level 1 ditulis dengan format; title case, small caps, rata kiri, bold, Garamond 11, spasi 1.15.

1. Heading Level 2

Heading level 1 ditulis dengan format; title case, small caps, rata kiri, bold, Garamond 11, spasi 1.15. Heading level 1 ditulis dengan format; title case, small caps, rata kiri, bold, Garamond 11, spasi 1.15. Heading level 1 ditulis dengan format; title case, small caps, rata kiri, bold, Garamond 11, spasi 1.15.

2. Heading Level 2

Heading level 1 ditulis dengan format; title case, small caps, rata kiri, bold, Garamond 11, spasi 1.15.

Heading Level 1

Heading level 2 ditulis dengan format; title case, rata kiri, unbold, Garamond 11, spasi 1.15, dengan penomoran huruf besar diikuti titik.

1. Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung dapat berupa gambar (foto/grafik/bagan) atau tabel. Gambar/tabel tersebut harus diberi identitas nomor urut dan keterangan ringkas dengan format; centered, Garamond 10, spasi 1. Keterangan gambar/tabel tidak diperkenankan serupa antara satu sama lain. Format tabel harus terdiri dari tiga baris horizontal. Isi tabel ditulis dengan format Garamond 10, spasi 1.



Gambar 1. Contoh Keterangan Gambar.

Tabel 1. Format Baku Tabel

Kepala Tabel	Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3
Baris 1	Isi	Isi	Isi
Baris 2	Isi	-	-
Baris 3	Isi	-	-
Baris 4	Isi	-	-

Setiap gambar/tabel harus disertai narasi singkat yang mengacu pada nomor gambar/tabel yang bersangkutan. Setiap narasi yang menjelaskan data pada tabel atau gambar harus terlebih dahulu menyebutkan tabelnya. Hindari penyebutan posisi seperti "gambar di bawah ini" atau "tabel di atas" karena letak gambar/tabel dapat berubah pada saat *layouting* oleh editor.

KESIMPULAN

Isi dari simpulan hendaknya berupa jawaban atas pertanyaan dan tujuan penelitian. Simpulan dipaparkan dalam satu paragraf, bukan poin-poin, dan diungkapkan bukan dalam kalimat statistik. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis dalam spasi tunggal dan spacing after 6 pt. Penulisan referensi menggunakan format American Psychological Association (APA) dan diurutkan berdasarkan abjad, tanpa nomor urut, dan tidak dipisah antara sumber buku, online, dan lainnya.

Untuk menjaga konsistensi cara pengacuan, pengutipan dan daftar pustaka disarankan menggunakan aplikasi Reference Manager, seperti Zotero, Mendeley, atau aplikasi manajemen referensi yang lain.

Al-Maroof, R. A. S., & Al-Emran, M. (2018). Students Acceptance of Google Classroom: An Exploratory Study using PLS-SEM Approach. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, *13*(06), 112–123.

Gagne, R. M. (1974). *Essentials of Learning and Instruction.* New York: Holt Rinehalt and Winston.

Lyche, T., and Morken, K.. (2004). *Spline Methods,* Draft, Retrieved from http://www.ub.uio.n./umn/english/index.html, on 23th Feb 2005.